

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan evaluasi data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. level hambatan Samping jalan di Kawasan Pasar Baru Atambua level hambatan samping di Bagi menjadi 3 kriteria yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi.
Rendah, 100-299. Sedang 300-499. Tinggi 500-899. Sangat Tinggi, ≥ 900 . Maka dapat di simpulkan bahwa Tingkat hambatan samping pada Kawasan pasar baru atambua nilai maksumum masuk dalam kategori sangat tinggi yang terjadi pada hari senin pukul 16:00 –17:00 sebesar 1248,70 dan nilai minimum masuk dalam kategori minimum tinggi yang terjadi pada hari selasa pukul 13:00–14:00 sebesar 532,60.
2. Seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan Tingkat pelayanan di Kawasan pasar baru Atambua.

Pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan di pasar baru Atambua terjadi pada hari senin pukul 16:00-17:00 dengan nilai maksimum 1248,70 maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria kelas sangat tinggi (ST) dan nilai minimum hambatan samping terhadap kapasitas jalan pada pasar baru Atambua terjadi pada hari selasa pukul 13:00-14:00 sebesar 532,60 termasuk dalam kriteria kelas Tinggi (T).

Tingkat Pelayanan Jalan Vetor Lidak masuk dalam kategori B (yang artinya di ruas jalan tersebut memiliki arus stabil namun kecepatan operasi terbatas oleh kondisi lalulintas, kebebasan yang di miliki pengemudi termasuk cukup dalam pemilihan kecepatan)

3. Solusi

Berdasarkan kondisi di lapangan dan data yang diperoleh dari survey, jenis hambatan samping yang paling banyak terjadi & mempengaruhi tingkat pelayanan jalan adalah kendaraan parkir di badan jalan dan kendaraan keluar masuk di sisi jalan, oleh karena itu rekomendasi penanganan yang tepat untuk mengurangi pengaruh hambatan samping tersebut adalah :

- a. Mengingat di lokasi tidak tersedia tempat parkir khusus dan parkir di badan jalan menjadi alternatif, maka untuk mengurangi pengaruh kendaraan parkir di badan jalan, diperlukan satu sistem penataan parkir yang terpadu agar tidak terjadi penumpukan kendaraan parkir pada satu area dan sesuai dengan ruang parkir yang tersedia
- b. Diberlakukannya larangan untuk parkir di badan jalan pada jam-jam puncak.
- c. Untuk mengurangi pengaruh hambatan akibat kendaraan keluar dan masuk pada sisi jalan, diperlukan adanya rambu-rambu lalu lintas.

5.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan masukan dari sumber literatur yang dikutip yang mungkin bisa digunakan bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam usaha pemeliharaan jalan tersebut di kemudian hari sebagai berikut :

1. Melakukan perbaikan/peninggian kereb yang sudah hampir sama tinggi dengan permukaan jalan/aspal
2. Memperjelas garis median jalan
3. Menertipkan kendaraan yang parkir atau pedagang kaki lima di sisi jalan agar tidak mengalami kepadatan lalu lintas.

4. Bagi pembaca yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mencari surveyor yang banyak agar hasil penelitian menghasilkan data yang diinginkan
5. Melengkapi alat penelitian agar tidak kekurangan dalam melakukan penelitian